



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI  
SEMESTER GASAL TAHUN 2021/2022**

**FAKULTAS KESEHATAN dan KETEKNISIAN MEDIK**

**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG  
TAHUN 2022**



## UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG

Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak, Semarang  
Telp. (024) 731-2988, 731-2944 Fax. (024) 731-2944  
Email: [widya\\_husada@yahoo.com](mailto:widya_husada@yahoo.com) Web: [www.Universitash.ac.id](http://www.Universitash.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Kode  
Bagian

6

## Pengesahan

**Prodi / bagian** : **Halaman Pengesahan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)**  
**Fakultas /Biro** : **Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik**  
**No. Dokumen** : **WH-FM-06/02**  
**Tanggal Berlaku** : **02 Juni 2020**  
**Nomor Revisi** : **01**

Disiapkan Oleh : **Penjaminan Mutu Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik**

**Cempaka Kumala Sari, S.Si.T., M.Kes**

Diperiksa Oleh : **Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan**

**Dewi Sari R, S.Si.T., M.Kes (Epid).**

Disahkan Oleh : **Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik**



**Dr. Didik Wahyudi, S.KM., M.Kes**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi ini dapat diselesaikan. Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada menjalankan proses monitoring dan evaluasi dalam rangka proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdik) Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak di Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan monitoring dan evaluasi ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi ini. Oleh karena itu kami menerima saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada menjadi lebih baik lagi.

Semarang, 29 April 2022

Gugus Penjaminan Mutu (GPM)  
Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Dasar Hukum .....	2
BAB II LAPORAN MONEV.....	
A. Monev Kurikulum .....	3
B. Monev Pembelajaran .....	13
C. Monev Kinerja .....	17
BAB III RTM .....	19
BAB IV PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	25
B. Saran .....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Hasil Rekapitulasi Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran (Ceklis Mutu RPS)	
2. Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan penilaian pembelajaran (Blue print soal)	
3. Hasil Rekapitulasi Mahasiswa Menilai Dosen	
4. Hasil Rekapitulasi Perkuliahan Daring	
5. Laporan BKD Dosen sudah di Evaluasi	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai dengan Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal Universitas. Data monev merupakan data dari, oleh dan untuk Universitas. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi dalam melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta perbaikan terus menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.

Pada semester ganjil tahun 2021/2022 Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap semua bidang yaitu bidang kurikulum, bidang pembelajaran, bidang institusi, bidang kinerja dan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Monev dilakukan di semua program studi serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang tersebut. Selanjutnya laporan dari GPM di teruskan ke Lembaga Penjaminan Mutu Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Widya Husada Semarang.

### **B. Tujuan**

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum Prodi, terdiri dari:
  - a. RPS
  - b. Proses Penilaian / Blue Print
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran Prodi, terdiri dari:
  - a. Mahasiswa menilai dosen

- b. Mahasiswa menilai pembelajaran daring
3. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja

### **C. Manfaat**

1. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas evaluasi kurikulum
2. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran
3. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan Tri Dharma

### **D. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
6. Renstra Universitas Widya Husada Semarang
7. Renstra Fakultas Widya Husada Semarang
8. Statuta Universitas Widya Husada
9. Kebijakan SPMI Universitas Widya Husada.
10. Manual SPMI Universitas Widya Husada Semarang
11. Standar SPMI Universitas Widya Husada Semarang

## BAB II

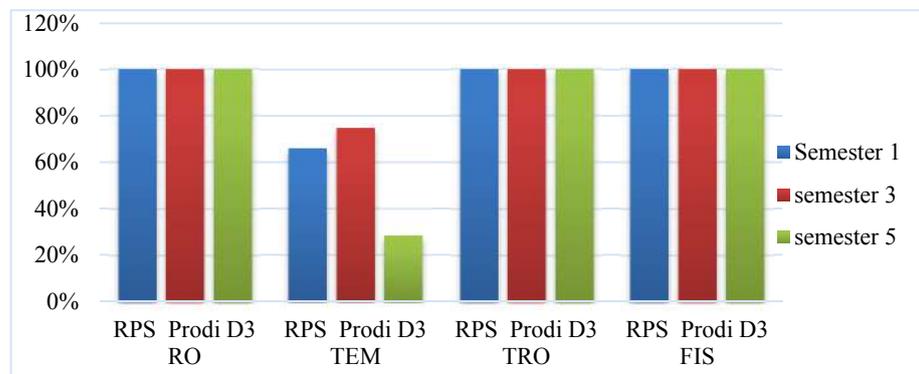
### LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

#### A. Monev Kurikulum Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik

Monitoring dan evaluasi (Monev) Kurikulum meliputi dua monev yaitu Monev RPS dan Monev Blue Print

##### 1. Monev RPS

###### a. Hasil Rekap Monev RPS semua Prodi



Gambar 2.1.1 Grafik Hasil Rekap RPS Prodi di FKKM

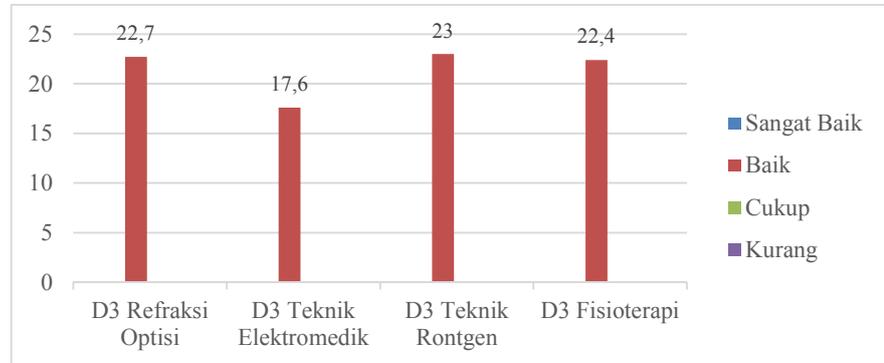
Berdasarkan grafik 2.1.1.tampak bahwa :

- 1) **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga**  
semester 1 terdapat **100%** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 3 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **11** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 5 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS.
- 2) **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga**  
semester 1 terdapat **66 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, sudah terdapat 6 RPS dan masih kurang 3 RPS. Semester 3 terdapat **75%** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, sudah terdapat 6 RPS dan masih kurang 2 RPS. Semester 5 terdapat **28,57%** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **7** mata kuliah, sudah terdapat 2 RPS dan masih kurang 5 RPS.

- 3) **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** semester 1 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **11** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 3 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 5 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS.
- 4) **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** semester 1 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **10** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 3 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS. Semester 5 terdapat **100 %** jumlah RPS. Berarti bahwa dari **11** mata kuliah, dan semua sudah terdapat RPS.

b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran (RPS)

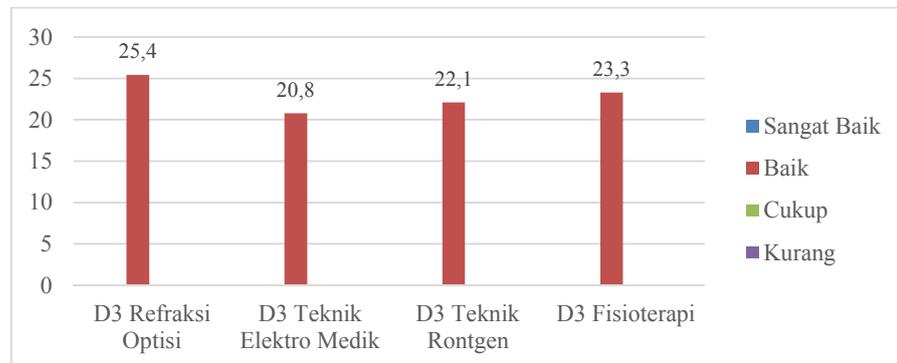
1) Semester 1



Gambar 2.1.2 Grafik Analisa Pelaksanaan Proses RPS Semester 1

Berdasarkan grafik 2.1.2 tampak bahwa pada Semester 1 penilaian RPS yang dalam kategori baik untuk semua Program Studi di FKMM serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **2,3,5 dan 6**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 2, 3 dan 4**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 2 dan 3**.

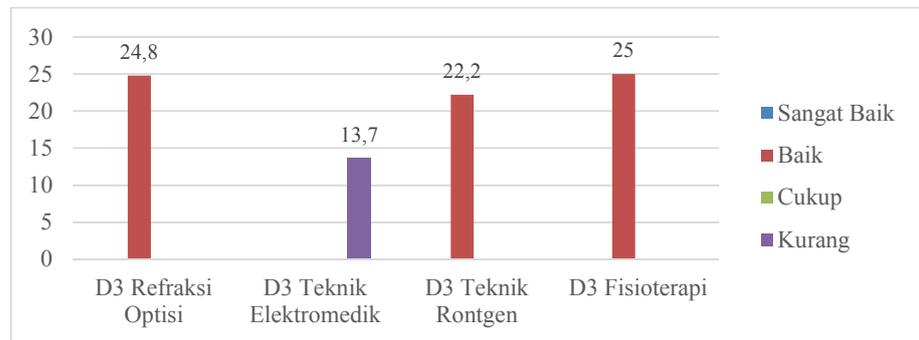
## 2) Semester 3



Gambar 2.1.3 Grafik Analisa Pelaksanaan Proses RPS Semester 3

Berdasarkan grafik 2.1.3 tampak bahwa pada Semester 3 penilaian RPS yang dalam kategori baik untuk semua Program Studi di FKMM serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **2,3,5 dan 6**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 2, 3 dan 4**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1 dan 4**.

### 3) Semester 5

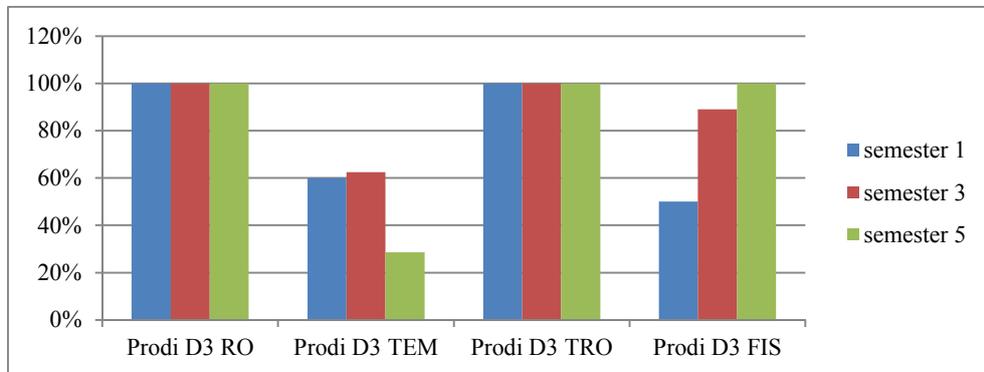


Gambar 2.1.4 Grafik Analisa Pelaksanaan Proses RPS Semester 5

Berdasarkan grafik 2.1.4 tampak bahwa pada Semester 5 penilaian RPS yang dalam kategori baik untuk semua Program Studi di FKMM serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **2,3,5 dan 6**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 2, 3 dan 4**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 2, 3, 4, 5 dan 10**.

## 2. Money Proses Penilaian / Blue Print

### a. Hasil Rekap Money Proses Penilaian / Blue Print semua Prodi



Gambar 2.2.1 Grafik Hasil Rekap Blue Print Prodi di FKMM

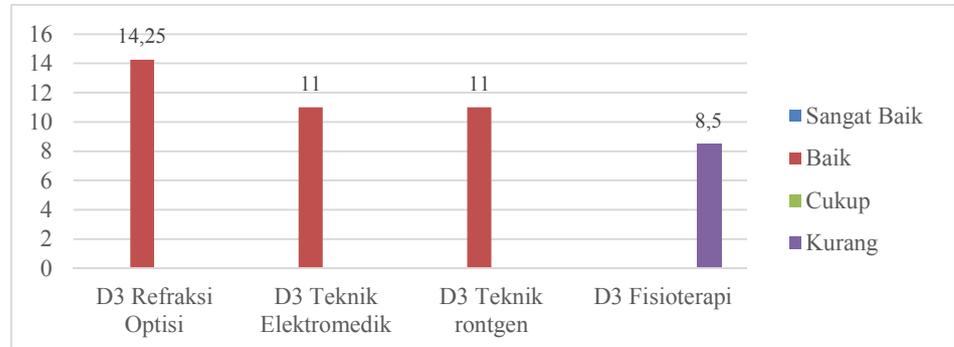
Berdasarkan data grafik 2.2.1 tampak bahwa :

- 1) **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga**  
semester 1 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian/Blue Print. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print dan. Semester 3 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **11** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print dan. Semester 5 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print.
- 2) **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga**  
semester 1 terdapat **66%** jumlah Proses Penilaian/Blue Print. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, sudah terdapat 6 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat **62,5%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, sudah terdapat 5 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat **28,57%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **7** mata kuliah, sudah terdapat 2 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 5 Proses Penilaian / Blue Print.

- 3) **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** semester 1 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian/Blue Print. Berarti bahwa dari **11** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print dan. Semester 3 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **8** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print dan. Semester 5 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print.
- 4) **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** semester 1 terdapat **60%** jumlah Proses Penilaian/Blue Print. Berarti bahwa dari **10** mata kuliah, sudah terdapat 6 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat **89%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **9** mata kuliah, sudah terdapat 8 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat **100%** jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari **7** mata kuliah, semua sudah terdapat Proses Penilaian / Blue Print.

b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Penilaian (Blue Print)

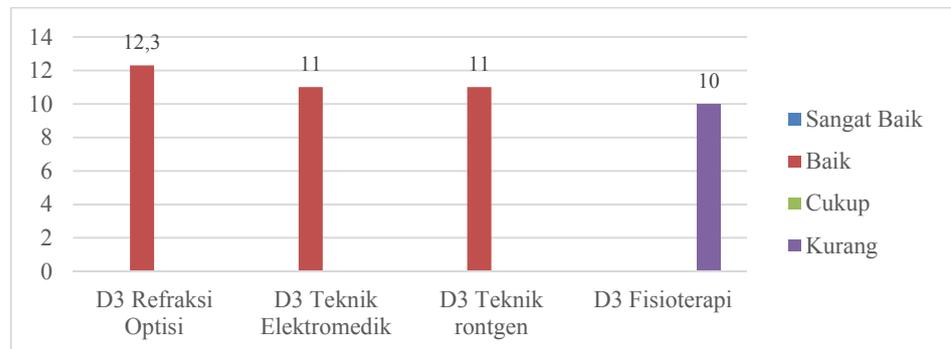
1) Semester 1



Gambar 2.2.2 Grafik Analisa Pelaksanaan Blue Print Semester 1

Berdasarkan data grafik 2.2.2 pada Semester 1 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu pada **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma, Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga, Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** dan kategori kurang yaitu pada **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga**, serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 4**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **Kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1 dan 2**.

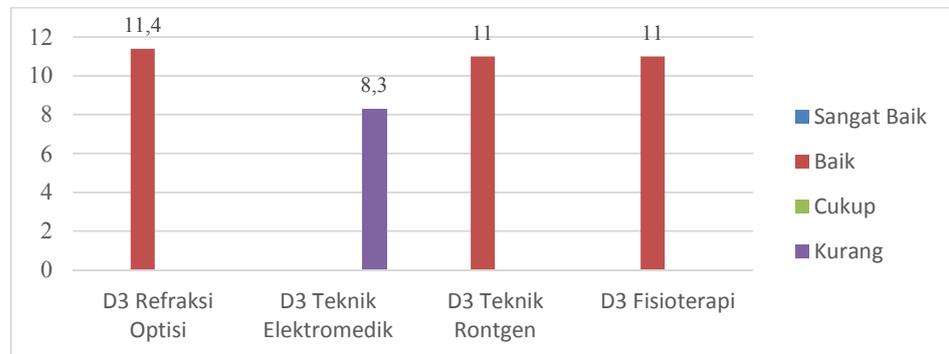
## 2) Semester 3



Gambar 2.2.3 Grafik Analisa Pelaksanaan Blue Print Semester 3

Berdasarkan data grafik 2.2.3 tampak bahwa pada Semester 3 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu pada **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma, Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga, Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** dan kategori kurang yaitu pada **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga**, serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 4 dan 5**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **Kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1 dan 2**.

### 3) Semester 5



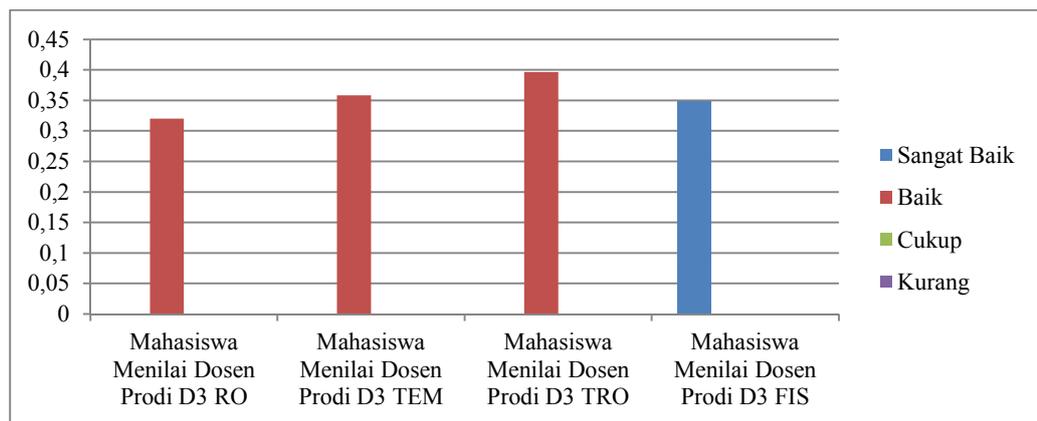
Gambar 2.2.4 Grafik Analisa Pelaksanaan Blue Print Semester 5

Berdasarkan data grafik 2.2.4 tampak bahwa pada Semester 5 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu pada **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma, Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga, Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** dan kategori kurang yaitu pada **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga**, serta kualitas proses penilaian yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1, 4 dan 5**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **Kelengkapan unsur blue print**. Kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi di **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** yaitu pada indikator **1 dan 2**.

## B. Money Pembelajaran Prodi di FKKM

Monitoring dan evaluasi (Money) Pembelajaran menggunakan kuesioner mahasiswa menilai dosen dan Money Pembelajaran Daring. Evaluasi mahasiswa menilai dosen semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik dilaksanakan di akhir semester.

### 1. Money Mahasiswa Menilai Dosen Semua Prodi

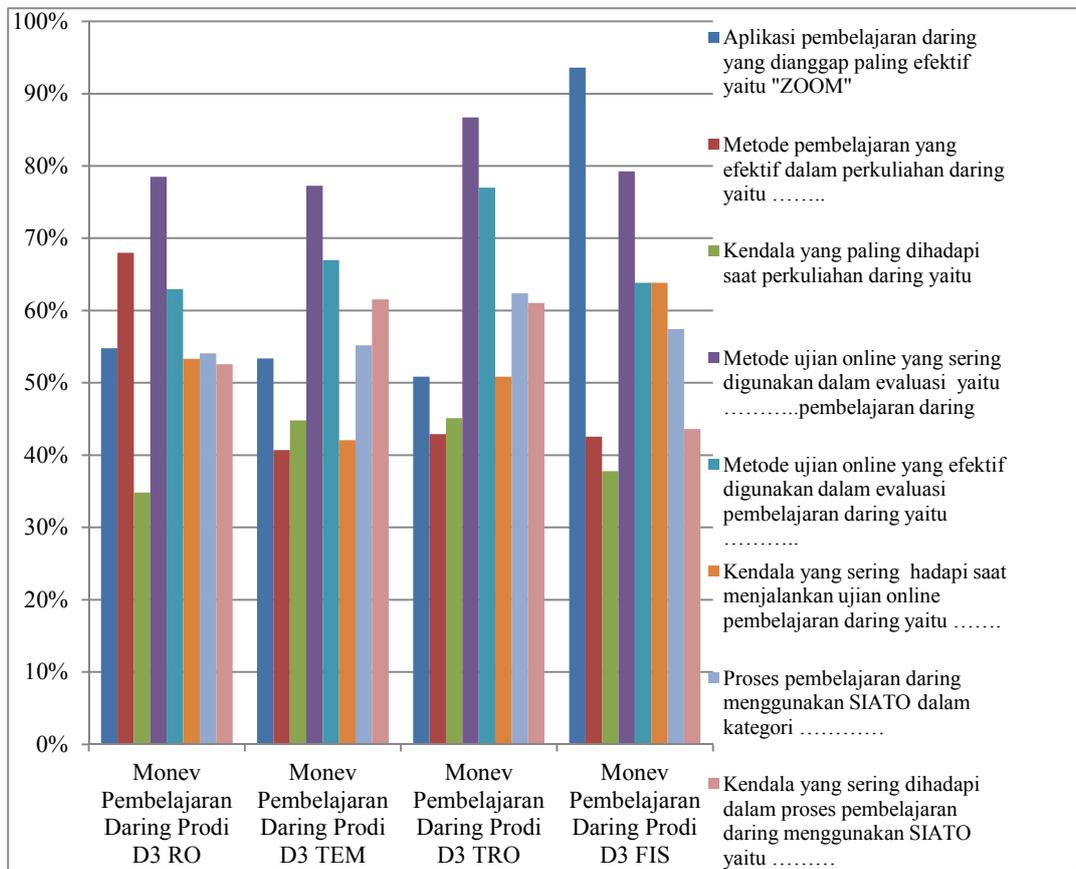


Gambar 2.3.1 Grafik Mahasiswa menilai dosen

Berdasarkan data dari tabel 2.3.1 bahwa :

- Hasil money mahasiswa menilai dosen **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** Sejumlah **32%**, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori **Baik**.
- Hasil money mahasiswa menilai dosen **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** Sejumlah **35,81%**, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori **Baik**.
- Hasil money mahasiswa menilai dosen Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga Sejumlah **39,66%**, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori Baik.
- Hasil money mahasiswa menilai dosen Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga Sejumlah **34,83%**, dan berarti bahwa penilaian dalam kategori **Sangat Baik**.

## 2. Monev Perkuliahan Daring



Gambar 2.3.2 Grafik Mahasiswa menilai perkuliahan daring

Berdasarkan data dari tabel 2.2.2 bahwa

- a. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** didapatkan hasil bahwa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif adalah **Zoom** dipilih sebanyak **54.81%**, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring adalah **Ceramah** dipilih sebanyak **68%**, Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring adalah **Pemahaman materi** dipilih sebanyak **34.81%**. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **78.52%**, Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **62.96%**, Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran

daringa dalam **komputer server** dipilih sebanyak **53.33%**, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO mendapat skor rata-rata **baik** masuk kategori **54.07%**, Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO adalah **kuota internet** dipilih sebanyak **52.59%**.

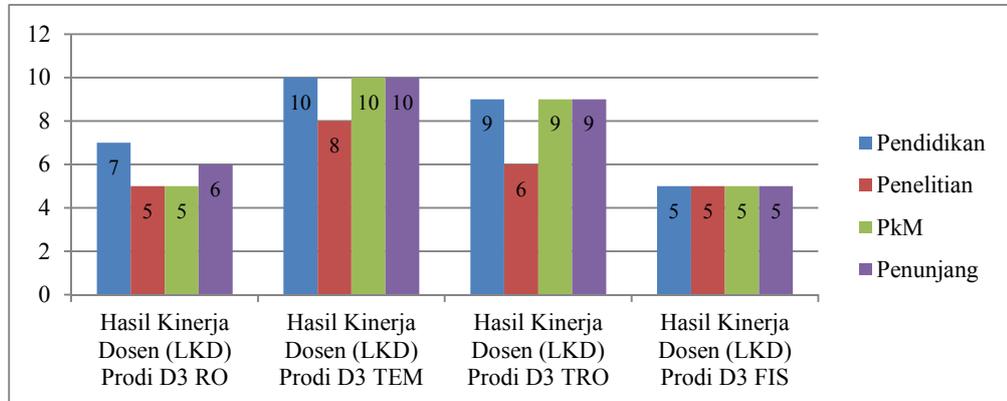
- b. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** didapatkan hasil bahwa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif adalah **Zoom** dipilih sebanyak **53,39%**, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring adalah **Diskusi** dipilih sebanyak **40,72%**, Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring adalah **Kuota Internet** dipilih sebanyak **44,8 %**. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **77,28%**, Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **66,97%**, Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring adalah **Komputer Server** dipilih sebanyak **42,08%**, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO mendapat skor rata-rata **55,2%** masuk kategori **Baik**, Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO adalah **Kuota Internet** dipilih sebanyak **61,54%**.
- c. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** didapatkan hasil bahwa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif adalah **Google Meet** dipilih sebanyak **50,88%**, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring adalah **Diskusi** dipilih sebanyak **42,92%**, Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring adalah **Kuota internet** dipilih sebanyak **45,13%**. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **Computer Based Tes (CBT)** dipilih sebanyak **86,73%**, Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **Computer Based Tes (CBT)** dipilih sebanyak **76,99%**, Kendala yang

hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring adalah **Komputer server (Komputer tiba-tiba log out)** dipilih sebanyak **50,88 %**, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO mendapat skor rata-rata **Baik** masuk kategori **62,39%**, Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO adalah **Kuota internet** dipilih sebanyak **61,06%**.

- d. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** didapatkan hasil bahwa Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif adalah **Zoom** dipilih sebanyak **93,62 %**, Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring adalah **Diskusi** dipilih sebanyak **42,55%**, Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring adalah **Kuota Internet** dipilih sebanyak **37,77 %**. Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **79,26 %**, Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring adalah **CBT** dipilih sebanyak **63,83 %**, Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring adalah **Komputer Server** dipilih sebanyak **63,83 %**, Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO mendapat skor rata-rata **57,45 %** masuk kategori **Baik**, Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO adalah **Kuota Internet** dipilih sebanyak **43,62 %**.

### C. Monev Kinerja

#### 1. Hasil Monitoring dan Analisa Data Kinerja Dosen BKD semua Prodi



Gambar 2.4.1 Grafik Kinerja Dosen

Berdasarkan data dari tabel 2.4.1 bahwa :

- Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada **Program Studi Refraksi Optisi Program Diploma Tiga** dari 7 jumlah dosen didapatkan bahwa **100%** jumlah Pendidikan yang memenuhi. **71,5%** Jumlah Penelitian yang memenuhi dan **28,5%** tidak memenuhi. **71,5%** jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi dan **28,5%** tidak memenuhi. **86%** jumlah Penunjang memenuhi dan **14%** tidak memenuhi.
- Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada **Program Studi Teknik Elektromedik Program Diploma Tiga** dari 10 jumlah dosen didapatkan bahwa **100%** jumlah Pendidikan yang memenuhi. **80%** jumlah Penelitian yang memenuhi dan **20%** tidak memenuhi. **100%** jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) memenuhi. **100%** jumlah Penunjang memenuhi.
- Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada **Program Studi Teknik Rontgen Program Diploma Tiga** dari 9 jumlah dosen didapatkan bahwa **100%** jumlah Pendidikan yang memenuhi. **67%** Jumlah Penelitian yang memenuhi dan **33%** tidak memenuhi. **100%** Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi. **100%** jumlah Penunjang memenuhi.

d. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada **Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga** dari 6 jumlah dosen didapatkan bahwa **83,3%** jumlah Pendidikan yang memenuhi dan **16,7%** tidak memenuhi. **83,3%** jumlah Penelitian yang memenuhi dan **16,7%** tidak memenuhi. **83,3%** Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi dan **16,7%** tidak memenuhi. **83,3%** jumlah Penunjang memenuhi dan **16,7%** tidak memenuhi.

### **BAB III**

#### **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

##### **A. Pendahuluan**

Rapat tinjauan manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan di Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen mutu. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen mutu. Dalam agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM adalah hasil monitoring evaluasi, diantaranya yaitu :RPS dan Blue Print, mahasiswa menilai dosen, mahasiswa menilai pembelajaran daring dan beban kinerja dosen.

##### **B. Waktu Pelaksanaan**

Rapat dilaksanakan hari Rabu, 27 April 2022 jam 14.00 WIB secara luring.

##### **C. Peserta**

RTM Fakultas dipimpin oleh Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang. Peserta Rapat 10 orang yang hadir terdiri dari Wakil Dekan, Gugus Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, Koordinator Penjaminan Mutu Prodi.

#### D. Analisis dan Output

No	Topik Diskusi	Temuan	Prodi	Tindakan/ Keputusan	Target waktu	Output	Penanggung jawab
1	RPS	<p>Semester I: 9 mata kuliah, yang memiliki RPS sebanyak 6 atau sebesar <b>66%</b></p> <p>Semester III: 8 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 6 atau sebesar <b>75%</b></p> <p>Semester V: 7 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 2 atau sebesar <b>28,57%</b></p>	Program Studi Teknik Elektromedik	Ka.Prodi membuat edaran ke dosen bahwa semua dosen harus membuat RPS dan di aupload ke SIATO	RPS diselesaikan (akhir Agustus 2022)	Terpenuhinya RPS di Semester Genap 2021/2022	PJMK, GPM, Ketua Program Studi

2	Proses Penilaian / Blue Print	<p>Semester I: 9 matakuliah, yang memiliki Blueprint sebanyak 6 atau sebesar 66%</p> <p>Semester III: 8 matakuliah, yang memiliki Blueprint sebanyak 5 atau sebesar 62,5%</p> <p>Semester V: 7 matakuliah, yang memiliki Blueprint sebanyak 2 atau sebesar 28,57%</p>	Program Studi Teknik Elektromedik	Ka.Prodi membuat edaran ke dosen bahwa semua dosen harus membuat RPS dan di apload ke SIATO	RPS diselesaikan (akhir Agustus 2022)	Terpenuhinya RPS di Semester Genap 2021/2022	Dekan, PJMK, GPM, Ketua Program Studi, KPM
		<p>Semester I: 10 matakuliah, yang memiliki Blueprint sebanyak 6 atau sebesar 60%</p> <p>Semester III: 9 matakuliah, yang memiliki Blueprint sebanyak 8 atau sebesar 89%</p>	Program Studi Fisioterapi				

3.	Beban kinerja dosen (BKD)	<p>Dari 7 jumlah dosen, 5 dosen kategori memenuhi (62%), 2 dosen tidak memenuhi (38%)</p> <p>Dari 2 dosen yang tidak memenuhi, 1 dosen jumlah akhir tidak memenuhi karena ada unsur pendidikan yang tidak dapat ditarik, 1 dosen tidak melakukan penelitian dan PkM.</p> <p>- Pak Untung kategori memenuhi karena tambahan struktural tetapi tidak melaksanakan penelitian, PkM dan unsur penunjang.</p>	Program Studi D III Refraksi Optisi	<p>Fakultas membuat surat edaran ke Prodi untuk seluruh dosen membuat laporan BKD dengan memenuhi unsur Tri Dharma dan Penunjang</p> <p>Bagi dosen yang terkendala pada sistem di fasilitasi oleh bagian kepegawaian</p>	<p>Genap 2021/2022</p> <p>Genap 2021/2022</p>	<p>Seluruh dosen memenuhi unsur Tri Dharma dan Penunjang</p> <p>Sistem bisa di akses</p>	<p>Dekan, Ka.Prodi, GPM dan KPM</p> <p>Dekan, Ka.Prodi, GPM dan KPM, Ka. BAUK.</p>
		<p>Dari 10 jumlah dosen, 8 dosen kategori memenuhi (80%), 2 dosen tidak memenuhi (20%)</p> <p>dari 2 dosen yang tidak memenuhi dikarenakan</p>	Program Studi DIII Teknik Elektromedik				

		<p>Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pak Agung kategori memenuhi karena tambahan struktural tetapi tidak melaksanakan penelitian</li> <li>- Pak Supri memenuhi karena tambahan struktural tetapi unsur penunjang tidak dimasukkan</li> </ul>					
		<p>Dari 9 jumlah dosen, 6 dosen kategori memenuhi (67%), 3 dosen tidak memenuhi (33%)</p> <p>Dari 3 dosen yang tidak memenuhi dikarenakan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bu Nanik kategori memenuhi karena tambahan struktural, tidak memasukkan unsur penunjang</li> <li>- Bu Jamil kategori</li> </ul>	<p>Program Studi Teknik Rontgen</p>				

		memenuhi karena tambahan struktural, tidak melaksanakan penelitian dan PkM					
		<p>Dari 6 jumlah dosen, 5 kategori memenuhi (83,3%), 1 tidak memenuhi (16,7%).</p> <p>Dari 1 dosen yang tidak memenuhi dikarenakan tidak membuat BKD dikarenakan bermasalah dengan akun Sister dan belum ada tindak lanjut dari dosen yang bersangkutan.</p> <p>- Bu Dani kategori memenuhi karena tambahan struktural, tidak melaksanakan penelitian</p>	Program Studi Fisioterapi				

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rekap hasil monitoring dan evaluasi Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik disimpulkan bahwa :

1. Hasil monev RPS sebagian besar dalam kategori **Baik**.
2. Hasil monev penilaian pembelajaran (blue Print) sebagian besar dalam kategori **Baik**.
3. Hasil monev kepuasan mahasiswa menilai dosen, sebagian besar dalam kategori **Baik**.
4. Hasil monev mahasiswa menilai perkuliahan daring bahwa hambatan dalam perkuliahan daring yaitu **Kuota internet**.
5. Hasil monev beban kinerja dosen (BKD) sebagian besar **Baik** dan **Memenuhi**.

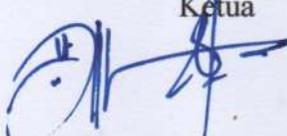
### B. Saran

1. RPS dan Blueprint disiapkan di awal pembelajaran.
2. Setiap dosen melaksanakan Tri Dharma dan memasukkan laporan BKD melalui Sister.

Demikian laporan monev Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik dibuat dengan maksud memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk potensi peningkatan mutu dimasa yang akan datang.

Semarang, 29 April 2022

Mengetahui,  
Universitas Widya Husada Semarang  
Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik  
Dekan  
  
(Dr. Didik Wahyudi, S.KM., M.Kes)

Fakultas Kesehatan & Keteknisian Medik  
Gugus Penjaminan Mutu  
Ketua  
  
(Cempaka Kumala Sari, S.Si.T., M.Kes)

## **LAMPIRAN –LAMPIRAN**



